

SINOPSIS

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* merupakan asuhan yang berkesinambungan mulai awal kehamilan, persalinan, nifas, sampai dengan kontrasepsi untuk mencegah terjadinya komplikasi agar dapat berjalan fisiologis pada ibu maupun bayinya. Pada multigravida atau ibu hamil yang lebih dari 1 kali memiliki pengalaman hamil sebelumnya yang akan membuat ibu lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kehamilan yang dialami sekarang. Berdasarkan ruang lingkup asuhan akan diberikan pada Ny. N G₂P₁A₀ mulai dari kehamilan TM III, bersalinan dan bbl, nifas, neonatus, sampai pelayanan kontrasepsi.

Metode yang diberikan dalam asuhan ini yakni secara berkelanjutan (*Continuity of Care*), mulai dari kehamilan menggunakan pemeriksaan 10T, Persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan sesuai standart APN 60 langkah, Nifas menggunakan standart pelayan Kesehatan Ibu Nifas (KF), Neonatus menggunakan standart Pelayanan Kesehatan Neonatus (KN), dan pelayanan kontrasepsi menggunakan standart BKKBN. Serta penyajian data asuhan kebidanan menggunakan dokumentasi SOAP.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan Ny.N G₂P₁A₀ usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intra uterin letak kepaladidapatkan keluhan nyeri punggung sudah dapat teratasi, adanya kenaikan berat badan dan peningkatan berat badan ibu tergolong normal atau tidak berlebihan. Pada masa persalinan di dapatkan diagnosa G₂P₁A₀usia kehamilan 39-40 minggu inpartu kala I,II, III, IV tidak terdapat komplikasi yang terjadi. Bayi lahir spontan pukul 10.48 WIB, jenis kelamin laki-laki menangis spontan dan bergerak aktif berat badann 3.600 gram dan panjang badan 50 cm. Pada masa nifasdidapatkan diagnosa P₂A₀ tidak terdapat komplikasi dan proses involusi berjalan dengan normal, ibu dapat mengatasi keluhan nyeri bekas jahitan ketika BAK yang dirasakan. Pada masa neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan usia 6 jam. Tidak terdapat komplikasi, penurunan BB pada hari ke 7 dapat teratasi ditandai dengan kenaikan BB pada hari ke 25. Serta pada kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan sehingga di dapatkan diagnosa P₂A₀ calon akseptor KB suntik 3 bulan

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, dan dapat mempertahankan dan meningkatkan

pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Serta sebaiknya pasien tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan mengenai perawatan diri dan bayinya, sehingga asuhan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal dan menambah pemahaman ibu mengenai resiko dini yang bisa saja terjadi.